

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemberian intervensi formula A (75% tepung kacang merah : 25% tepung sukun), formula B (50% tepung kacang merah : 50% tepung sukun) dan formula C (25% tepung kacang merah : 75% tepung sukun) secara nyata mampu menjaga bahkan meningkatkan berat badan tikus DM. Dengan hasil penambahan berat badan selama masa intervensi berturut-turut 14,67 gram untuk kelompok intervensi formula B, 14,50 gram untuk kelompok intervensi formula A, dan 13,33 gram untuk kelompok intervensi formula C.
2. Pemberian intervensi formula A (75% tepung kacang merah : 25% tepung sukun), formula B (50% tepung kacang merah : 50% tepung sukun) dan formula C (25% tepung kacang merah : 75% tepung sukun) secara nyata mampu menahan gejala *poliphagi* pada tikus, sehingga pada hasil penelitian didapatkan kecenderungan tingkat konsumsi pakan yang lebih rendah dibanding dengan kedua kelompok kontrol, yakni berturut-turut 365,50 gram asupan pakan standar untuk kelompok intervensi formula B, 363,17 gram asupan pakan standar untuk kelompok intervensi formula A, dan 361,67 asupan pakan standar gram untuk kelompok intervensi formula C.
3. Pemberian intervensi formula A (75% tepung kacang merah : 25% tepung sukun), formula B (50% tepung kacang merah : 50% tepung sukun) maupun formula C (25% tepung kacang merah : 75% tepung sukun) pada

tikus DM berpengaruh nyata terhadap peningkatan kadar total SCFA yang terdiri dari asam asetat, asam propionat dan asam butirat. Total SCFA pada ketiga formula tersebut berturut-turut adalah 333,74mMol untuk formula A, 293,92mMol untuk formula B dan 234,63mMol untuk formula C.

B. Saran

1. Berdasarkan penelitian di atas, formula A dengan komposisi tepung kacang merah 75% dan tepung sukun 25% merupakan formula terpilih untuk penderita DM karena manfaatnya yang signifikan dalam membantu mempertahankan bahkan meningkatkan BB, menahan gejala *poliphagia*, meningkatkan kadar SCFA yang berefek pada penurunan KGDP dan kolesterol total. Adapun berat tepung yang disarankan untuk dikonsumsi per harinya adalah 112 gram (Perhitungan konversi : Lih. Lampiran 15).
2. Pengamatan perubahan berat badan, tingkat asupan pakan dan pengujian kadar SCFA pada pemberian formula intervensi sebaiknya juga dilakukan pada kelompok tikus sehat, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih signifikan terkait pengaruh formula terhadap perubahan berat badan, tingkat konsumsi pakan dan kadar SCFA.
3. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengembangan produk berbahan dasar formula kombinasi tepung kacang merah dan tepung sukun yang diujikan pengaruhnya terhadap kemampuan *maintining* berat badan dan kadar SCFA penderita DM.